



REKAP PRESENSI MATAKULIAH
SEMESTER : Gasal 2024/2025

Kode Matakuliah : 200131042
Matakuliah : Teori dan Praktik Asesmen dan Pemahaman Individu Teknik Non Testing
Kelas : B 1
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Dosen Pengampu : Dr.Akhmad Fajar Prasetya, M.Pd
Jumlah Peserta : 9
Jumlah Pertemuan : 30

No.	Tanggal	Topik atau Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir	Dosen Hadir
1	26 September 2024		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
2	27 September 2024		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
3	03 Oktober 2024		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
4	04 Oktober 2024		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
5	10 Oktober 2024		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
6	11 Oktober 2024		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
7	16 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
8	18 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
9	24 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
10	25 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
11	28 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
12	29 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
13	31 Oktober 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
14	01 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
15	21 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
16	22 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
17	28 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
18	29 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
19	05 Desember 2024		6	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
20	06 Desember 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
21	13 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
22	14 November 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
23	19 Desember 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
24	26 Desember 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
25	27 Desember 2024		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
26	01 Januari 2025		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
27	02 Januari 2025		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
28	09 Januari 2025		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
29	10 Januari 2025		8	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
30	10 Januari 2025		9	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Teori dan Praktik Asesmen dan Pemahaman Individu Teknik Non Testing		0135542	4 (SKS)	3 (Tiga)	4 Juni 2024
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi	
		<u>Tanda Tangan</u> Dra. Alif Muarifah, S.Psi., M.Si., Ph.D.	<u>Tanda Tangan</u> Dra. Alif Muarifah, S.Psi., M.Si., Ph.D.	<u>Tanda Tangan</u> Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan pada Mata Kuliah				
	S	1. Able to show an attitude of responsibility and uphold human values in carrying out tasks based on religion, morals, and ethics (SK)			LO 8
		2. Able to cooperate and has social sensitivity towards the community and has a spirit of nationalism and a sense of responsibility to the country and nation (SK)			LO 9
	P	1. Able to implement theoretical and practical frameworks for the success of guidance and counseling services in various settings (PP)			LO 4
		2. Able to implement the philosophical and pedagogical foundation as a basis for guidance and counseling services (PP)			LO 5
	KU	1. Able to show independent, quality performance and be responsible for the achievement of group work (KU)			LO 1
		2. Able to utilize life skills required in the globalization era (KU)			LO 7

	KK	1. Able to demonstrate superior competence in the field of guidance and counseling recognized by the community (KK) 2. Able to conduct self-evaluations and manage guidance and counseling services independently (KK) 3. Able to carry out technical innovations, media, and models in providing guidance and counseling services (KK)	LO 2 LO 3 LO 6
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
	CPMK1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.	LO 8
	CPMK2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika dalam perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas perkuliahan	LO 8
	CPMK3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tugas perkuliahan yang diberikan, baik secara mandiri maupun kelompok.	LO 9
	CPMK4	Menyimpulkan peran asesmen non tes dalam layanan bimbingan dan konseling	LO 5
	CPMK5	Merancang instrumen asesmen non tes dalam layanan bimbingan dan konseling	LO 4
	CPMK6	Melaksanakan pemahaman individu teknik non tes dalam kehidupan sehari-hari.	LO 1
	CPMK7	Mendesain layanan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil asesmen non tes.	LO 7
	CPMK8	Melaksanakan asesmen non tes dalam layanan bimbingan dan konseling.	LO 2
	CPMK9	Mengembangkan instrument asesmen non tes dalam konseling dalam layanan konseling.	LO 3
	CPMK10	Mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil asesmen non tes	LO 6
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa menguasai konsep dan praksis asesmen non tes untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli. Pembahasan materi fokus pada penguasaan konsep dasar asesmen non tes dalam bimbingan dan konseling, memahami berbagai asesmen teknik non tes, dan mempraktikkan instrumen non tes. Secara praksis, dalam mata kuliah ini mahasiswa dibekali keterampilan untuk merencanakan layanan asesmen, menggunakan, mengolah, menganalisis hasil penggunaan asesmen teknik non tes, serta melaporkannya.		
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	1. Konsep Dasar Asesmen 2. Peran Asesmen Non Tes dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 3. Observasi 4. Angket 5. Skala Psikologi 6. Wawancara 7. Daftar Cek Masalah (DCM)		

	8. Inventori Tugas Perkembangan (ITP) 9. Studi Dokumentasi
Daftar Referensi	Utama: 1. Permen No.27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor 2. Permen No. 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar dan Menengah 3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. 2012. Pemahaman individu Teknik Non Tes, Kudu, Universitas Muria Kudus. 4. Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd. 2014. Pemahaman Individu (observasi, checklist, Kuesioner, dan sosiometri), Semarang, CV. Widya Karya 5. Arintoko. 2011, Wawancara Konseling Disekolah. Penerbit Andi 6. Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell. 2011. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta. Pustaka Belajar 7. Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. Bimbingan dan Konseling Dalam Praktik. Bandung. Maestro 8. John McLeod. 2010. Pengantar Konseling (Teori dan Praktik). Jakarta. Prenada Media 9. WS. Winkel & M.M Sri Hastuti. 2007. Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta. Media Abadi 10. Bradley T. Erford. 2004. Profesional School Counseling. Pro-ed 11. Robert Drummond & Kary D. Jones. 2010. Assessment Procedures For Counselors and Helping Professionals. United States Or Canada. Pearson Pendukung: Artikel ilmiah terbaru dalam jurnal penelitian tentang penerapan asesmen non tes dalam bidang bimbingan dan konseling
Nama Dosen Pengampu	1. Dra. Alif Muarifah, S.Psi., M.Si., Ph.D. 2. Tri Sutanti, M.Pd. 3. Caraka Putra Bhakti, M.Pd. 4. Wahyu Nanda Eka Saputra, M.Pd. 5. Siti Muyana, M.Pd. 6. Dian Ari Widyastuti, M.Pd.
Mata Kuliah Prasyarat	-

Minggu Ke-	Sub – CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa dapat menganalisis konsep dasar asesmen.	Konsep dasar asesmen: 1. Hakikat asesmen 2. Tujuan pelaksanaan asesmen 3. Jenis-jenis asesmen	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	Meresume konsep dasar asesmen: 1. Hakikat asesmen 2. Tujuan pelaksanaan asesmen 3. Jenis-jenis asesmen	Tes	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar asesmen: 1. Hakikat asesmen 2. Tujuan pelaksanaan asesmen 3. Jenis-jenis asesmen	1
2	Mahasiswa dapat menyimpulkan peran pemahaman individu teknik non tes dalam layanan bimbingan dan konseling.	Peran pemahaman individu teknik non tes dalam layanan bimbingan dan konseling.	1. Kuliah 2. Problem based learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan peran pemahaman individu teknik	Non Tes	Mahasiswa dapat menyimpulkan peran pemahaman individu teknik non tes dalam layanan bimbingan dan konseling.	1

					non tes dalam layanan bimbingan dan konseling. 3. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi.			
3	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat observasi dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat observasi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar observasi 2. Jenis-jenis observasi 3. Alat pencatatan pengamatan/observasi 4. Langkah penyusunan pedoman observasi 5. Langkah pengadministrasian 6. Peran observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Hakikat observasi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar observasi 2. Jenis-jenis observasi 3. Alat pencatatan pengamatan/observasi 4. Langkah penyusunan pedoman observasi 5. Langkah pengadministrasian 6. Peran observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	2

4-6	Mahasiswa dapat mengembangkan instrument pedoman observasi	Pengembangan instrument pedoman observasi	1. Kuliah 2. Praktik	200 menit	Mahasiswa praktik mengembangkan instrument pedoman observasi	Non Tes	Mahasiswa dapat mengembangkan instrument pedoman observasi	6
7	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	Langkah pengadministrasian observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian observasi dalam layanan bimbingan dan konseling	3
8	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat penggunaan angket dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat penggunaan angket dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar angket 2. Jenis-jenis angket 3. Langkah penyusunan angket 4. Langkah pengadministrasian angket	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat penggunaan angket dalam layanan bimbingan	Tes	Hakikat angket dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar angket 2. Jenis-jenis angket 3. Langkah penyusunan angket 4. Langkah pengadministrasian angket 5. Peran angket dalam layanan	2

		5. Peran angket dalam layanan bimbingan dan konseling					bimbingan dan konseling	
9	Mahasiswa dapat mengembangkan angket	Pengembangan angket	1. Kuliah 2. Praktik	200 menit	Mahasiswa praktik mengembangkan angket	Non Tes	Mahasiswa dapat mengembangkan angket	6
10	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian angket dalam layanan bimbingan dan konseling	Pelaksanaan langkah pengadministrasian angket dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian angket dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian angket dalam layanan bimbingan dan konseling	3
11	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat penggunaan skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat penggunaan skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar skala psikologi 2. Langkah penyusunan skala psikologi	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat penggunaan skala psikologi dalam layanan bimbingan	Tes	Hakikat skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar skala psikologi 2. Langkah penyusunan skala psikologi	2

		3. Langkah pengadministrasian skala psikologi 4. Peran skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling					3. Langkah pengadministrasian skala psikologi 4. Peran skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling	
12-14	Mahasiswa dapat mengembangkan skala psikologi	Pengembangan skala psikologi	1. Kuliah 2. Praktik	200 menit	Mahasiswa praktik mengembangkan skala psikologi	Non Tes	Mahasiswa dapat mengembangkan skala psikologi	6
Ujian Tengah Semester (UTS)								20
15	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling	Pelaksanaan langkah pengadministrasian skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian skala psikologi dalam layanan bimbingan dan konseling	3
16	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar wawancara	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat wawancara	Tes	Hakikat wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar wawancara	2

		2. Jenis-jenis wawancara 3. Langkah penyusunan pedoman wawancara 4. Langkah pengadministrasian wawancara 5. Peran wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling			dalam layanan bimbingan		2. Jenis-jenis wawancara 3. Langkah penyusunan pedoman wawancara 4. Langkah pengadministrasian wawancara 5. Peran wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling	
17-18	Mahasiswa dapat mengembangkan pedoman wawancara	Pengembangan pedoman wawancara	1. Kuliah 2. Praktik	200 menit	Mahasiswa praktik mengembangkan pedoman wawancara	Non Tes	Mahasiswa dapat mengembangkan pedoman wawancara	4
19	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling	Pelaksanaan langkah pengadministrasian wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian wawancara dalam layanan bimbingan dan konseling	3

20	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar sosiometri 2. Jenis-jenis angket sosiometri 3. Langkah penyusunan angket sosiometri 4. Langkah pengadministrasian sosiometri 5. Peran sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat sosiometri dalam layanan bimbingan	Tes	Hakikat observasi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar sosiometri 2. Jenis-jenis angket sosiometri 3. Langkah penyusunan angket sosiometri 4. Langkah pengadministrasian sosiometri 5. Peran sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling	2
21	Mahasiswa dapat mengembangkan angket sosiometri	Pengembangan angket sosiometri	1. Kuliah 2. Praktik	200 menit	Mahasiswa praktik mengembangkan angket sosiometri	Non Tes	Mahasiswa dapat mengembangkan angket sosiometri	3
22	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian	Pelaksanaan langkah pengadministrasian sosiometri dalam	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian	3

	n sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling	layanan bimbingan dan konseling			pengadministrasian sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling		sosiometri dalam layanan bimbingan dan konseling	
23	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar Daftar Cek Masalah (DCM) 2. Langkah pengadministrasian Daftar Cek Masalah (DCM) 3. Peran Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan	Tes	Hakikat Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar Daftar Cek Masalah (DCM) 2. Langkah pengadministrasian Daftar Cek Masalah (DCM) 3. Peran Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling	2
24	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan	Pelaksanaan langkah pengadministrasian Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian Daftar Cek Masalah (DCM) dalam layanan bimbingan dan konseling	3

	bimbingan dan konseling				bimbingan dan konseling			
25	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar Inventori Tugas Perkembangan (ITP) 2. Langkah pengadministrasian Inventori Tugas Perkembangan (ITP) 3. Peran Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan	Tes	Hakikat Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar Inventori Tugas Perkembangan (ITP) 2. Langkah pengadministrasian Inventori Tugas Perkembangan (ITP) 3. Peran Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling	2
26	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling	Pelaksanaan langkah pengadministrasian Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dalam layanan bimbingan dan konseling	3

27	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling.	Hakikat studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar studi dokumentasi 2. Langkah pengadministrasian studi dokumentasi 3. Peran Inventori studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Experiential learning	100 menit	1. Mahasiswa terlibat aktif bertukar pendapat di kelas. 2. Mahasiswa meresume hakikat studi dokumentasi dalam layanan bimbingan	Tes	Hakikat studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling: 1. Konsep dasar studi dokumentasi 2. Langkah pengadministrasian studi dokumentasi 3. Peran Inventori studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling	1
28	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling	Pelaksanaan langkah pengadministrasian studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling	1. Kuliah 2. Demonstrasi	100 menit	Mahasiswa melaksanakan langkah-langkah pengadministrasian studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling	Tes	Mahasiswa dapat melaksanakan langkah pengadministrasian studi dokumentasi dalam layanan bimbingan dan konseling	2
Ujian Akhir Semester (UAS)								20



UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN

PRAKTIKUM PEMAHAMAN INDIVIDU TEKNIK NON TES

Dr. Akhmad Fajar Prasetya, M.Pd

Deskripsi Mata Kuliah :

- Salah satu kompetensi konselor adalah ***memahami konseli secara mendalam.***
- Dalam rangka memahami konseli diperlukan berbagai teknik baik secara tes maupun non tes.
- Pemahaman konseli dengan Teknik Non Tes untuk dapat memberikan layanan yang tepat sesuai kebutuhannya.
- Melalui praktikum ini, diharapkan mahasiswa memiliki ***pengalaman dan ketrampilan dalam menggunakan, mengadministrasikan, menganalisa, dan merancang*** layanan sesuai hasil asesmen teknik non tes

Mekanisme Praktikum

- **Kehadiran Mahasiswa minimal 90% (26x hadir)**
- Mata kuliah ini bobotnya 4 sks praktik.
- **Ada 8 asesmen yang wajib dipraktikkan tiap individu (tidak ada tugas kelompok).**
- Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi sesuai standar program studi BK
- Keterlambatan maksimal 10 menit setelah dosen
- Ijin perkuliahan harus jelas dan di tandatangani pihak berwenang
- Tidak boleh terlambat dalam pengumpulan tugas asesmen
- Wajib aktif mengikuti perkuliahan
- Copas Tugas Teman, terlambat maka **NILAI KOSONG**

Jenis-Jenis Asesmen

Daftar Cek Masalah DCM (3x pert)

Inventori Tugas Perkembangan (3 x pert)

AUM PTSDL (3x pert)

Sosiometri (3x pert)

Studi Dokumentasi (3x pert)

Observasi (3x pert)

Wawancara (3x pert)

Angket (4 x pert)

Tugas Kuliah 1

- 1. resume buku Anwar Sutoyo, 2013. *Pemahaman Individu*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta bab tentang angket,observasi,wawancara beserta contoh-contohnya
- 2. Tulis Tangan
- 3. minimal 5 halaman folio bergaris
- 4. nama,nim,kelas

Prosedur Penyebaran Asesmen

No	Jenis Asesmen	Jumlah Minimal Responden	Keterangan
1	Daftar Cek Masalah DCM	20	Analisis hasil penyebaran digunakan untuk menentukan layanan dalam format individu, kelompok, dan klasikal Sasaran responden: mahasiswa, teman kos dengan status mahasiswa, dan atau siswa di sekolah
2	AUM PTSDL	20	
3	Inventori Tugas Perkembangan (ITP)	20	
4	Sosiometri	15	Analisis digunakan untuk layanan individual dan kelompok
5	Studi Dokumentasi	15	
6	Observasi	5	5 Responden yang akan diobservasi diambil dari data no 1-5
7	Wawancara	5	
8	Angket	20	Sesuai Proposal Skripsi / Ditentukan dosen temanya

Evaluasi Praktikum

Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	Keterangan
Uji Kompetensi Praktikum	15 %	Uji Kompetensi Konsep PI Non Tes
Kehadiran Praktikum	10%	Min. 26 pertemuan (90%)
Tugas Praktikum	40%	Penilai proses dan hasil analisis
Laporan Praktikum	15%	Kelengkapan laporan
Ujian Responsi Praktikum	20%	Penguasaan praxis praktikum

Ketentuan Tambahan

- Kegiatan uji kompetensi akan dilakukan secara online di akhir praktikum sebelum dilaksanakan responsi.
- Pada kegiatan penyebaran asesmen mahasiswa menyebarkan asesmen diluar kelas namun tetap harus melakukan presensi dengan bukti membawa hasil penyebaran
- Pembagian tema penyusunan angket menyesuaikan dengan proposal yang disusun di mata kuliah penelitian (khusus semester 5).
- Setiap angket harus disertai minimal 4 literatur pendukung kajian pustaka (berupa buku dan jurnall).
- Pada pertemuan review konsep asesmen, mahasiswa telah belajar dan membawa resume hasil belajar sebagai bahan diskusi di kelas praktikum
- Muara akhir dari setiap asesmen mampu menyusun rekomendasi layanan berdasarkan hasil analisis penyebaran asesmen non tes.

Daftar Pustaka

- Anwar Sutoyo, 2013. *Pemahaman Individu*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Furqon, 2012. *Pengembangan Instrumen Asesmen Perkembangan Peserta Didik* dalam Mamat Supriatna (Ed). Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Rajawali Press: Jakarta.
- Farida Harahap, 2012. *Asesmen dan Pemahaman Individu*. Modul PLPG Bimbingan dan Konseling Rayon 11 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gantina, 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Indeks: Jakarta
- Haris Herdiansyah. 2012. *Wawancara, Observasi, dan FGD*. Rajagrafindo: Jakarta
- Raharjo, Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kencana : Jakarta